

ABSTRACT

Crime in the current era is growing rapidly, especially the crime of harassment and rape in Medan City, not a few of these cases claim lives, even rape victims are experienced by many children. Lack of parental supervision in using *smartphones* can have adverse effects such as access to adult content by children. This has an impact on increasing cases of rape as a bad impact of today's technological sophistication which is also experienced by many children. In this study, empirical normative methods are used because they require case studies to complement this research. The role of the government of the Children's Social Welfare Institute of the Medan City Social Office is expected to minimize the criminal act of rape sexual abuse so that similar cases do not occur again, even sympathy is needed for government efforts towards rape victims to foster and protect so as to reshape the mentality and character that has been damaged by the criminal acts they experienced.

Keywords : child, coaching, rape

ABSTRAK

Tindak kriminalitas di era saat ini semakin berkembang pesat terutama tindak kriminal pelecehan seksual pemerkosaan yang ada di Kota Medan, tidak sedikit kasus ini memakan korban jiwa, bahkan korban pemerkosaan ini banyak dialami oleh anak-anak. Kurangnya pengawasan orang tua dalam menggunakan *smartphone* dapat memberikan dampak buruk seperti akses konten berbau dewasa

oleh anak. Hal ini berdampak pada meningkatnya kasus tindak pidana pemerkosaan sebagai dampak buruk kecanggihan teknologi saat ini yang juga banyak di alami oleh anak-anak. Pada penelitian ini, digunakan metode normatif empiris karena memerlukan adanya studi kasus guna untuk melengkapi penelitian ini. Peran pemerintah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Dinas Sosial Kota Medan sangatlah di harapkan untuk meminimalisir tindak pidana pelecehan seksual pemerkosaan ini agar tidak terjadi lagi kasus yang serupa, bahkan dibutuhkan rasa simpati upaya pemerintah terhadap anak korban pemerkosaan agar membina serta melindungi sehingga membentuk kembali mental dan karakter yang sudah rusak akibat tindakan kriminal yang di alaminya.

Kata Kunci : Anak, Pembinaan, Pidana Pemerkosaan